



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 4057-4067

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkuliah Secara Daring (Studi Kasus Pada Institut Teknologi dan Bisnis Visi Nusantara)

Zaid^{1✉}, Ike Daniati², Syahilla Audia Sumantri³

Bisnis Digital Institut Teknologi dan Bisnis Visi Nusantara

Email: zaidrusdianto@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Dunia pendidikan telah menyaksikan perubahan dramatis dalam proses belajar mengajar dalam beberapa dekade terakhir karena munculnya internet dan meluasnya penggunaan teknologi. Namun sayangnya, dalam literatur, terdapat sedikit penelitian yang menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan online digital sebagai alat pedagogi di pendidikan tinggi. Padahal ahli teknologi pendidikan di masa depan akan memainkan peran penting dalam mengatasi kompleksitas teknis ini dan mengeksplorasi peluang pembelajaran potensial, penting untuk memahami minat mereka untuk berpartisipasi dalam pengajaran online. Karenanya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkuliah secara online. Dengan menggunakan metode kuantitatif melalui analisis PLS-SEM, hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa di antara faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut adalah persepsi kemudahan dan manfaat yang terbukti secara positif dan signifikan mempengaruhi minat mahasiswa berkuliah daring secara langsung. Berdasarkan hal tersebut, penting bagi ITB VINUS untuk dapat menyediakan dan memiliki kualitas sistem perkuliahan online yang baik. Selain itu, ITB VINUS juga dirasa perlu memberikan dan melakukan upaya untuk meningkatkan manfaat dan kemudahan dari hadirnya kuliah online ini karena ini merupakan faktor paling signifikan dalam memprediksi penggunaan *e-learning* oleh mahasiswa.

Kata Kunci: *Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Minat Berkuliah Daring*

Abstract

The world of education has witnessed dramatic changes in the teaching and learning process in the last few decades due to the emergence of the Internet and the widespread use of technology. However, unfortunately, in the literature, little research investigates the factors that influence the adoption of digital online as a pedagogical tool in higher education. While future educational technologists will play a critical role in navigating these technical complexities and exploring potential learning opportunities, it is essential to understand their interest in participating in online teaching. Therefore, this research aims to analyze the factors influencing students' interest in studying online. By using quantitative methods through PLS-SEM analysis, the results of this research conclude that among the influencing factors are perceptions of convenience and benefits, which have been proven to positively and significantly influence students' interest in studying online directly. Based on this, ITB VINUS needs to be able to provide and have a good quality online lecture system. Apart from that, ITB VINUS also feels the need to provide and make efforts to increase the benefits and convenience of online lectures because this is the most significant factor in predicting the use of e-learning by students.

Keywords: *Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Online Studying Intention*

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi telah memungkinkan terjadinya transformasi di banyak sektor upaya manusia mulai dari sektor ekonomi, lingkungan hidup, politik, dan masyarakat. Salah satu transformasi tersebut terjadi juga di bidang pendidikan dimana teknologi telah mengubah besarnya sifat penyampaian pendidikan bagi warga negara dan masyarakat umum (Mensah et al., 2022). Akibatnya, dunia pendidikan telah menyaksikan perubahan dramatis dalam proses belajar mengajar dalam beberapa dekade terakhir karena munculnya internet dan meluasnya penggunaan teknologi (Chiam et al., 2017). Dengan latar belakang tersebut, kemungkinan-kemungkinan baru telah muncul dalam penyelenggaraan pendidikan (Dumford & Miller, 2018). Sampai batas tertentu, hal ini dapat mengubah cara belajar mengajar di ruang kelas universitas tradisional dan memfasilitasi revolusi paradigma pengajaran, metode pengajaran, teknologi pembelajaran, dan sebagainya (Wan et al., 2020).

Sehingga tidak diragukan lagi bahwa Pemanfaatan teknologi untuk menunjang pembelajaran merupakan tren utama dalam perkembangan pendidikan modern (Hewei & Youngsook, 2022). Misalnya saja dengan hadirnya teknologi dalam pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, para dosen kini memiliki lebih banyak pilihan dalam hal cara penyampaian (misalnya, online dan campuran, sebagai alternatif dari tatap muka) (Khong et al., 2023). Karenanya, tidak sedikit perguruan tinggi dan universitas yang tertarik pada

cara terbaik menyampaikan perkuliahan untuk mahasiswa secara online (Dumford & Miller, 2018). Dimana perguruan tinggi mempertimbangkan spektrum modalitas pengajaran dan pendekatan seperti kelas online saja, modalitas campuran dan campuran, serta pengajaran tatap muka standar, dengan penekanan pada perkuliahan online (Bergtold et al., 2023).

Kami mendefinisikan perkuliahan online sebagai pengajaran untuk berbagi pengetahuan dan instruksi/materi pendidikan lainnya antara dosen dan mahasiswa secara jarak jauh dengan bantuan internet melalui perangkat digital seperti komputer, tablet, ponsel pintar dan sejenisnya. Perkuliahan online adalah cara baru dari bentuk penerapan elemen teknologi digital dalam pendidikan perguruan tinggi. Penerapan ini memiliki manfaat jangka panjang, seperti perolehan pengetahuan (Chen et al., 2021), hingga dapat mengurangi beban kerja dosen (Müller & Leyer, 2023). Meskipun demikian, penelitian ini akan berfokus pada minat mahasiswa berkuliah secara online. Hal ini dikarenakan selain daripada sudut pandang dosen sudah diteliti sebelumnya (De Grove et al., 2012), penelitian juga mengungkapkan bahwa mahasiswa seringkali lebih memilih penggunaan elemen digital dibandingkan dosennya (Bond et al., 2018). Terlebih lagi sebuah penelitian mengungkapkan bahwasanya Memahami prediktor niat perilaku siswa untuk menggunakan perkuliahan secara online sangat penting untuk memungkinkan instruktur mengembangkan cara yang efektif untuk memperkuat teknik pendidikan terkhusus di bidang bisnis dan manajemen (Wang et al., 2020).

Namun sayangnya, dalam literatur, terdapat sedikit penelitian yang menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *online digital* sebagai alat pedagogi di pendidikan tinggi (Dalvi-Esfahani et al., 2018). Padahal menurut (Hung & Jeng, 2013), dikarenakan ahli teknologi pendidikan di masa depan akan memainkan peran penting dalam mengatasi kompleksitas teknis ini dan mengeksplorasi peluang pembelajaran potensial, penting untuk memahami niat mereka untuk berpartisipasi dalam pengajaran online.

Karenanya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkuliah secara online. Untuk menilai minat, *Technology Acceptance Model* (TAM) telah terbukti menjadi metode yang sangat berguna untuk menilai minat pengguna untuk mengadopsi teknologi digital (Gurban & Almogren, 2022). Dan berdasarkan bukti empiris, faktor-faktor seperti persepsi kemudahan dan manfaat berpengaruh terhadap minat mengadopsi teknologi (Farros et al., 2022; Shinta et al., 2022). Termasuk juga teknologi daring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metodologi survei diadopsi sebagai pendekatan utama untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui penyebaran kuesioner secara online melalui google form kepada sebagian mahasiswa di Institut Teknik dan Bisnis Visi Nusantara (ITB VINUS) Bogor sebagai responden dalam penelitian ini.

Responden yang berkenan mengisi angket kuesioner adalah mahasiswa ITB VINUS yang berjenis kelamin perempuan (56.52%) maupun laki-laki (43.48%) yang berdomisili di jabodetabek (95.65%) maupun luar jabodetabek (4.35%) dengan rentan usia > 20 tahun (18.48%) dan < 20 tahun (81.52%).

Kuesioner yang disebarakan berisi 9 indikator pernyataan yang harus diisi oleh responden yang mana sebelumnya telah digunakan oleh para sarjana sebelumnya dalam disiplin perilaku dimana kuesioner persepsi kemudahan diambil dari penelitian (Farros et al., 2022), persepsi kegunaan diambil dari penelitian (Li et al., 2022), sedangkan kuesioner minat diambil dari penelitian (Shinta et al., 2022)

Skala pengukurannya menggunakan skala Likert 5 poin dimana 1 mewakili "sangat tidak setuju" dan 5 mewakili "sangat setuju". Setelah kuesioner diisi dan dikumpulkan, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Partial least squares (PLS)-structural equation modeling (SEM) melalui aplikasi SmartPLS 3.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal dalam analisis PLS-SEM melibatkan penilaian reliabilitas, validitas konvergen, dan validitas diskriminan (uji pengukuran). Penilaian keandalan internal mencakup evaluasi Keandalan Komposit terhadap ambang batas yang diakui sebesar 0,7, yang merupakan tolok ukur untuk memastikan konsistensi internal data (Astrachan et al., 2014).

Tabel 1. Model Pengukuran

Variabel	<i>Loading</i>	α	<i>CR</i>	<i>AVE</i>
Persepsi Kemudahan (X1)		0.851	0.899	0.692
X1.1	0.815			
X1.2	0.896			
X1.3	0.821			
X1.4	0.791			
Persepsi manfaat (X2)		0.830	0.900	0.751
X2.1	0.906			

X2.2	0.775			
X2.3	0.911			
Minat berkuliah daring (Y)		0.851	0.931	0.870
Y.1	0.934			
Y.2	0.931			

Tabel 1 di atas memberikan gambaran yang jelas tentang nilai *loading*, yang berkisar antara 0.775 hingga 0.934. Begitu pula dengan nilai *Composite Reliability* (CR) yang berkisar antara 0.899 hingga 0.931. Khususnya, semua indeks yang dihitung melampaui ambang batas yang direkomendasikan sebesar 0.7, sehingga menegaskan keandalan semua item indikator dan variabel dalam penelitian ini. Pada saat yang sama, dalam bidang penilaian validitas, fokusnya adalah pada dua pengujian penting: validitas konvergen dan validitas diskriminan.

Dalam Tabel 1 juga disajikan bahwa nilai dari AVE setiap variabel melebihi ambang validitas > 0.50 yang dapat diterima (Riou et al., 2016). Dengan nilai AVE yang berkisar antara 0.692 hingga 0.870 melampaui ambang batas yang direkomendasikan, sehingga menegaskan terpenuhinya kriteria validitas konvergen.

Untuk evaluasi validitas diskriminan, digunakan matriks *cross-loading* yang menggabungkan akar kuadrat AVE. Penting untuk ditekankan bahwa, untuk validitas diskriminan, akar kuadrat AVE suatu konstruk harus melebihi korelasinya dengan konstruk lain (Riou et al., 2016). Selain itu, nilai pada kolom dan baris matriks korelasi harus lebih kecil dari elemen diagonalnya (Venkatesh et al., 2012). Temuan pada Tabel 3 di bawah ini memberikan bukti konklusif yang mendukung validitas diskriminan dari kumpulan data.

Tabel 2. *Discriminant validity*

	1	2	3
X1	0.832		
X2	0.762	0.866	
Y	0.688	0.704	0.933

Table 3. Hasil Pengujian F-square (F^2)

	X1	X2	Y
X1			0.121
X2			0.172
Y			

Table 4. Hasil Pengujian R-square (R^2)

Variable	R^2
Y	0.551

Tabel 3 menampilkan nilai ukuran efek sebesar 0.121 untuk Persepsi Kenyamanan yang berarti masih lemah cenderung sedang. Sedangkan untuk Persepsi Kegunaan 0.172 yang berarti memiliki kisaran ukuran efek yang sedang atau modert berdasarkan standar dari (Avkiran, 2018). Sedangkan dalam Tabel 4 adalah asil dari pengujian goodness of fit model struktural yang dilihat pada nilai R^2 . Jika dilihat, nilai R^2 pada Tabel 4 adalah sebesar 0.551. Artinya, jika mengacu pada standar (Hair et al., 2014).

Langkah terakhir dari analisis PLS-SEM ini adalah kemudian menguji pengaruh dari setiap variabel. Adapun ringkasan dari hasil analisis pengaruh antar variabel ditunjukkan pada Tabel 5 di bawah ini.

Table 5. Ringkasan Hasil dari Pengaruh Antar Variabel

Variabel	β	T-Value	P-Value
X1 \rightarrow Y	0.361	3.591	0.000
X2 \rightarrow Y	0.430	4.489	0.000

Jika diperhatikan dari bukti di atas, maka pengaruh dari persepsi kemudahan ($\beta = 0.361$, T-value = 3.591, P-value = 0.000) dan persepsi kegunaan ($\beta = 0.430$, T-value = 4.489, P-value = 0.000) terhadap minat mahasiswa untuk berkuliah secara daring menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian empiris lain sebelumnya yang dilakukan oleh (Gurban & Almogren, 2022; Humida et al., 2022; Legramante et al., 2023; Rahman et al., 2023) yang menemukan dalam penelitiannya bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat. Hal ini sekaligus menjadikan persepsi kemudahan sebagai prediktor dari minat. Dan bertentangan dengan hasil penelitian dari (Al-Adwan et al., 2023; Han & Sa, 2022) yang justru menemukan tidak ada signifikansi dalam mempengaruhi minat. Meskipun demikian, hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa semakin besar kemudahan penggunaan, semakin besar pula keinginan mahasiswa ITB VINUS untuk mengadopsi perkuliahan secara online.

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian empiris lain sebelumnya yang dilakukan oleh (Al-Adwan et al., 2023; Gurban & Almogren, 2022; Han & Sa, 2022; Humida et al., 2022; Rahman et al., 2023) yang menemukan dalam penelitiannya bahwa persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat. Hal ini sekaligus menjadikan persepsi manfaat sebagai prediktor dari minat. Dengan demikian, semakin besar manfaat yang

dipertimbangkan, maka semakin besar pula keinginan mahasiswa ITB VINUS untuk mengadopsi perkuliahan secara online.

Berdasarkan hasil di atas tersebut, penelitian ini menunjukkan pentingnya memastikan bahwa perguruan tinggi, dalam kasus ini khususnya ITB VINUS Bogor, hendaklah menyediakan dan memiliki kualitas sistem perkuliahan online yang baik sebagaimana juga yang disarankan dalam penelitian sebelumnya (Mailizar et al., 2021). Selain itu, perguruan tinggi juga perlu memberikan dan melakukan upaya untuk meningkatkan manfaat dan kemudahan dari hadirnya kuliah online ini karena ini merupakan faktor paling signifikan dalam memprediksi penggunaan e-learning oleh mahasiswa.

Meskipun penelitian ini mengungkapkan informasi yang bermakna mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam penggunaan elektronik (daring) dalam perkuliahan oleh mahasiswa. Masih ada beberapa keterbatasan seperti data yang dikumpulkan dari mahasiswa, sehingga sampel responden yang lebih besar dari berbagai perguruan tinggi lainnya dapat digunakan untuk menggeneralisasi hasilnya. Bias responden juga mempengaruhi penelitian dan variabel yang digunakan dapat berubah seiring berjalannya waktu sehingga penelitian longitudinal dapat memberikan hasil yang lebih umum. Di masa depan, lebih banyak variabel eksternal dapat ditambahkan untuk menguji dampaknya terhadap penerimaan teknologi, dan pengaruh variabel demografi terhadap TAM dalam konteks perguruan tinggi juga dapat dipelajari.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil dan pembahasan di atas adalah bahwasanya ada minat yang tinggi dari mahasiswa perguruan tinggi, khususnya ITB VINUS, untuk berkuliah secara daring. Di antara faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut adalah persepsi kemudahan dan manfaat yang terbukti secara positif dan signifikan mempengaruhi minat mahasiswa berkuliah daring secara langsung. Berdasarkan hal tersebut, penting bagi ITB VINUS untuk dapat menyediakan dan memiliki kualitas sistem perkuliahan online yang baik. Selain itu, ITB VINUS juga dirasa perlu memberikan dan melakukan upaya untuk meningkatkan manfaat dan kemudahan dari hadirnya kuliah online ini karena ini merupakan faktor paling signifikan dalam memprediksi penggunaan e-learning oleh mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Adwan, A. S., Li, N., Al-Adwan, A., Abbasi, G. A., Albelbis, N. A., & Habibi, A. (2023). "Extending the Technology Acceptance Model (TAM) to Predict University Students' Intentions to Use Metaverse-Based Learning Platforms". *Education and Information Technologies 2023 28:11, 28(11)*, 15381–15413. <https://doi.org/10.1007/S10639-023-11816-3>
- Astrachan, C. B., Patel, V. K., & Wanzenried, G. (2014). A comparative study of CB-SEM and PLS-SEM for theory development in family firm research. *Journal of Family Business Strategy, 5(1)*, 116–128. <https://doi.org/10.1016/J.JFBS.2013.12.002>
- Avkiran, N. K. (2018). Rise of the partial least squares structural equation modeling: An application in banking. In *International Series in Operations Research and Management Science* (Vol. 267, pp. 1–29). Springer New York LLC. https://doi.org/10.1007/978-3-319-71691-6_1
- Bergtold, J. S., Penn, J., Boys, K. A., Kiesel, K., Ehmke, M. D., & Katare, B. (2023). Undergraduate enrollment intentions and willingness-to-pay for online to in-person teaching modalities: Capturing heterogeneity across and within universities in the United States during the pandemic. *Journal of the Agricultural and Applied Economics Association*. <https://doi.org/10.1002/JAA2.87>
- Bond, M., Marín, V. I., Dolch, C., Bedenlier, S., & Zawacki-Richter, O. (2018). Digital transformation in German higher education: student and teacher perceptions and usage of digital media. *International Journal of Educational Technology in Higher Education, 15(1)*, 1–20. <https://doi.org/10.1186/S41239-018-0130-1/FIGURES/3>
- Chen, Y., Ding, D., Meng, L., Li, X., & Zhang, S. (2021). Understanding consumers' purchase intention towards online paid courses. *Information Development, 39(1)*, 19–35. <https://doi.org/10.1177/02666669211027206>
- Chiam, C. C., Woo, T. K., Chung, H. T., & K.P. Nair, P. R. K. (2017). The behavioural intention to use video lecture in an ODL institution: Insights from learners' perspective. *Asian Association of Open Universities Journal, 12(2)*, 206–217. <https://doi.org/10.1108/AAOUJ-09-2017-0030/FULL/PDF>
- Dalvi-Esfahani, M., Wai Leong, L., Ibrahim, O., & Nilashi, M. (2018). Explaining Students' Continuance Intention to Use Mobile Web 2.0 Learning and Their Perceived Learning: An Integrated Approach. *Journal of Educational Computing Research, 57(8)*, 1956–2005. <https://doi.org/10.1177/0735633118805211>
- De Grove, F., Bourgonjon, J., & Van Looy, J. (2012). Digital games in the classroom? A contextual approach to teachers' adoption intention of digital games in formal

- education. *Computers in Human Behavior*, 28(6), 2023–2033. <https://doi.org/10.1016/J.CHB.2012.05.021>
- Dumford, A. D., & Miller, A. L. (2018). Online learning in higher education: exploring advantages and disadvantages for engagement. *Journal of Computing in Higher Education*, 30(3), 452–465. <https://doi.org/10.1007/S12528-018-9179-Z/METRICS>
- Farros, H., Shinta, A., Zaid, Z., & Bahy, M. P. Al. (2022). Evaluating the Effect of EFL College Students' Intention To Utilize Mobile English Vocabulary in The Learning Process: A TAM Framework. *VELES (Voices of English Language Education Society)*, 6(1), 91–101. <https://doi.org/10.29408/veles.v6i1.5277>
- Gurban, M. A., & Almogren, A. S. (2022). Students' Actual Use of E-Learning in Higher Education During the COVID-19 Pandemic. *SAGE Open*, 12(2). https://doi.org/10.1177/21582440221091250/ASSET/IMAGES/LARGE/10.1177_21582440221091250-FIG2.JPEG
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Han, J. H., & Sa, H. J. (2022). Acceptance of and satisfaction with online educational classes through the technology acceptance model (TAM): the COVID-19 situation in Korea. *Asia Pacific Education Review*, 23(3), 403–415. <https://doi.org/10.1007/S12564-021-09716-7/FIGURES/2>
- Hewei, T., & Youngsook, L. (2022). Influencing Factors of Online Course Learning Intention of Undergraduates Majoring in Art and Design: Mediating Effect of Flow Experience. *SAGE Open*, 12(4). https://doi.org/10.1177/21582440221134004/ASSET/IMAGES/LARGE/10.1177_21582440221134004-FIG2.JPEG
- Humida, T., Al Mamun, M. H., & Keikhosrokiani, P. (2022). Predicting behavioral intention to use e-learning system: A case-study in Begum Rokeya University, Rangpur, Bangladesh. *Education and Information Technologies*, 27(2), 2241–2265. <https://doi.org/10.1007/S10639-021-10707-9/TABLES/11>
- Hung, W. C., & Jeng, I. (2013). Factors influencing future educational technologists' intentions to participate in online teaching. *British Journal of Educational Technology*, 44(2), 255–272. <https://doi.org/10.1111/J.1467-8535.2012.01294.X>
- Khong, H., Celik, I., Le, T. T. T., Lai, V. T. T., Nguyen, A., & Bui, H. (2023). Examining teachers' behavioural intention for online teaching after COVID-19 pandemic: A large-scale

- survey. *Education and Information Technologies*, 28(5), 6026. <https://doi.org/10.1007/S10639-022-11417-6>
- Legramante, D., Azevedo, A., & Azevedo, J. M. (2023). Integration of the technology acceptance model and the information systems success model in the analysis of Moodle's satisfaction and continuity of use. *International Journal of Information and Learning Technology*, 40(5), 467–484. <https://doi.org/10.1108/IJILT-12-2022-0231/FULL/PDF>
- Li, X., Wang, X., & Wei, C. (2022). Antecedents of continuance intention in online learning systems among vocational college students: The moderating effect of gender. *Frontiers in Psychology*, 13, 1088270. <https://doi.org/10.3389/FPSYG.2022.1088270>
- Mailizar, M., Burg, D., & Maulina, S. (2021). Examining university students' behavioural intention to use e-learning during the COVID-19 pandemic: An extended TAM model. *Education and Information Technologies*, 26(6), 7057–7077. <https://doi.org/10.1007/S10639-021-10557-5/TABLES/8>
- Mensah, I. K., Zeng, G., Luo, C., Lu, M., & Xiao, Z. W. (2022). Exploring the E-Learning Adoption Intentions of College Students Amidst the COVID-19 Epidemic Outbreak in China. *SAGE Open*, 12(2). https://doi.org/10.1177/21582440221086629/ASSET/IMAGES/LARGE/10.1177_21582440221086629-FIG3.JPEG
- Müller, W., & Leyer, M. (2023). Understanding intention and use of digital elements in higher education teaching. *Education and Information Technologies*, 1–27. <https://doi.org/10.1007/S10639-023-11798-2/TABLES/3>
- Rahman, M. K., Bhuiyan, M. A., Mainul Hossain, M., & Sifa, R. (2023). Impact of technology self-efficacy on online learning effectiveness during the COVID-19 pandemic. *Kybernetes*, 52(7), 2395–2415. <https://doi.org/10.1108/K-07-2022-1049/FULL/XML>
- Riou, J., Guyon, H., & Falissard, B. (2016). An introduction to the partial least squares approach to structural equation modelling: a method for exploratory psychiatric research. *International Journal of Methods in Psychiatric Research*, 25(3), 220–231. <https://doi.org/10.1002/MPR.1497>
- Shinta, A., Zaid, Z., & Pratondo, K. (2022). Peran Persepsi Kemudahan Dan Kegunaan Dalam Mempengaruhi Penerimaan Telehealth Oleh Pasien Covid-19. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 7(1), 209–220. <https://doi.org/10.22216/ENDURANCE.V7I1.844>
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer acceptance and use of information technology: Extending the unified theory of acceptance and use of technology. *MIS*

Quarterly: Management Information Systems, 36(1), 157–178.

<https://doi.org/10.2307/41410412>

Wan, L., Xie, S., & Shu, A. (2020). Toward an Understanding of University Students' Continued Intention to Use MOOCs: When UTAUT Model Meets TTF Model. *SAGE Open*, 10(3).

https://doi.org/10.1177/2158244020941858/ASSET/IMAGES/LARGE/10.1177_2158244020941858-FIG2.JPEG

Wang, Y. Y., Wang, Y. S., & Jian, S. E. (2020). Investigating the Determinants of Students' Intention to Use Business Simulation Games. *Journal of Educational Computing Research*, 58(2), 433–458.

https://doi.org/10.1177/0735633119865047/ASSET/IMAGES/LARGE/10.1177_0735633119865047-FIG3.JPEG.